BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan karier anak remaja di Rusunawa Kota Madiun, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi perencanaan karier anak remaja di Rusunawa Kota Madiun

Menunjukkan bahwa remaja pada umumnya telah memiliki gambaran mengenai karier yang ingin dicapai. Pilihan karier tersebut berkaitan dengan minat, kemampuan, cita-cita, dan rencana pendidikan yang akan ditempuh. Sebagian besar remaja memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Selain itu, beberapa remaja juga telah memikirkan pilihan lain apabila rencana utama belum dapat terlaksana.

2. Penentuan arah karier, inisiatif, harapan, dan strategi dalam mencapai tujuan karier

Dilakukan remaja dengan mempertimbangkan minat, kemampuan, cita-cita, serta pendidikan yang akan ditempuh. Bentuk inisiatif yang dilakukan antara lain meningkatkan prestasi belajar, mencari informasi mengenai pendidikan lanjutan dan pekerjaan, serta mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Remaja juga memiliki harapan untuk memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang. Dalam mencapai tujuan tersebut, remaja melakukan berbagai strategi, seperti meningkatkan kemampuan akademik,

melanjutkan pendidikan, mencari informasi karier, dan menyiapkan alternatif pilihan. Dukungan orang tua melalui motivasi, arahan, perhatian, dan dorongan turut membantu remaja dalam mempertahankan tujuan kariernya.

3. Hambatan dalam proses perencanaan karier

Banyak dirasakan remaja berkaitan dengan keterbatasan ekonomi keluarga. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan dalam menentukan pendidikan lanjutan maupun pilihan pekerjaan, terutama karena adanya kebutuhan biaya pendidikan. Hambatan lainnya berupa keraguan terhadap kemampuan diri, persaingan dalam mencapai tujuan, serta terbatasnya informasi mengenai pendidikan dan dunia kerja. Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak menyebabkan remaja sepenuhnya meninggalkan cita-cita. Remaja tetap berusaha mencapai tujuan melalui motivasi pribadi, usaha yang dilakukan, pencarian alternatif, serta dukungan dari orang tua.

Dengan demikian, perencanaan karier remaja di Rusunawa Kota Madiun telah mulai berkembang yang ditandai dengan adanya tujuan karier, usaha mempersiapkan diri, dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, perencanaan tersebut masih memerlukan penguatan melalui dukungan keluarga, akses informasi karier yang memadai, serta pendampingan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan anak remaja rusunawa dapat meningkatkan motivasi belajar, mengenali potensi diri,mencari informasi mengenai pendidikan dan dunia kerja,serta menyusun perencanaan karier secara lebih matang agar cita-

cita yang diinginkan dapat tercapai. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Remaja**

   Bagi anak remaja Rusunawa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, mengenali potensi diri, mencari informasi mengenai pendidikan dan dunia kerja, serta menyusun perencanaan karier secara lebih matang. Hal ini sejalan dengan Hulukati (2024) yang menjelaskan bahwa perencanaan karier membantu individu dalam mempersiapkan diri, mengenali peluang, meningkatkan kepercayaan diri, serta menentukan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier.

2. **Bagi Orang Tua**

   Diharapkan orang tua dapat memberikan pendampingan dan dukungan secara terus-menerus dalam proses perencanaan karier anak. Orang tua juga perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan Ardiatna dan Kusnarto (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki kontribusi terhadap perencanaan karier siswa, sehingga keterlibatan orang tua diperlukan dalam membantu anak menentukan dan mempersiapkan pilihan kariernya.

3. **Bagi Pendidik Dan Konselor**

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan karier kepada remaja. Pendampingan dapat difokuskan pada pemahaman potensi diri, pengenalan minat dan bakat, pemberian informasi mengenai pendidikan dan dunia kerja, serta membantu remaja menyusun perencanaan karier yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan Afdal et al. (2024)

yang menekankan pentingnya layanan konseling karier yang mempertimbangkan karakteristik dan latar belakang siswa.

4. Bagi Warga Rusunawa

Diharapkan warga Rusunawa dapat menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung perkembangan remaja, khususnya dalam pendidikan dan perencanaan karier. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu remaja dalam mengenali potensi diri, mengembangkan minat dan kemampuan, serta menentukan arah karier yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan Ardiatna dan Kusnarto (2022) yang menunjukkan pentingnya dukungan dalam membantu proses perencanaan karier.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Bimbingan Dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam memperluas kajian mengenai perencanaan karier remaja, khususnya remaja yang berada dalam lingkungan dengan kondisi sosial dan ekonomi yang beragam. Hal ini didukung oleh Ayu et al. (2022) yang menunjukkan pentingnya perencanaan karier dalam proses pengambilan keputusan karier. Selain itu, Ardi et al. (2024) menunjukkan bahwa perencanaan karier remaja perlu dikaji dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang dihadapi remaja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian perencanaan karier dengan aspek, subjek, maupun lokasi penelitian yang berbeda.